

PERANCANGAN POP UP BOOK PEMBELAJARAN IPS MATERI JENIS KEGIATAN EKONOMI UNTUK KELAS IV SDN KETINTANG 1 SURABAYA

Ayu Mentari Fatihah¹, Hendro Aryanto²

¹Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
ayu.17021264083@mhs.unesa.ac.id

²Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
hendroaryanto@unesa.ac.id

Abstrak

Tingkat penangkapan materi pada siswa kelas IV SD terhadap pelajaran IPS terutama pada materi jenis kegiatan ekonomi masih tergolong rendah. Salah satu faktornya disebabkan oleh literasi yang rendah pada siswa. Selain itu, guru juga kurang mengembangkan cara pembelajaran pada materi ini. Sehingga menyebabkan banyak siswa yang kurang paham dan berakibat mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Penelitian ini dilakukan untuk merancang buku ilustrasi *pop up* dengan tujuan membantu meningkatkan pemahaman pelajaran IPS materi jenis kegiatan ekonomi. Rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana cara merancang buku ilustrasi *pop up* pembelajaran IPS materi Jenis Kegiatan Ekonomi kelas 4 SD agar dapat meningkatkan pemahaman materi tersebut. Penelitian ini berbasis kualitatif dengan metode analisis SWOT, dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui proses wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Wawancara dilakukan kepada guru Kelas IV SDN Ketintang 1. Tahap uji coba produk dilakukan oleh 3 anak kelas IV SD untuk mengetahui kelayakan pada buku ini. Secara keseluruhan, audiens menyukai buku ini karena ilustrasi yang berwarna dan menarik, serta dengan adanya *pop up* yang interaktif pada materi membuat audiens menjadi mudah memahami dan antusias saat mempelajari materi ini.

Kata Kunci: Buku *Pop Up*, Pembelajaran IPS, Literasi, Kegiatan Ekonomi

Abstract

The level of material capture in fourth grade elementary school students towards social studies lessons, especially on the type of economic activity, is still relatively low. One of the factors is caused by low literacy in students. In addition, the teacher also did not develop a way of learning on this material. Thus causing many students who do not understand and result in getting a score below the average. This research was conducted to design a pop up illustration book with the aim of helping to improve the understanding of social studies lessons on economic activities. The formulation of the research problem is how to design a pop-up illustration book for social studies learning material Types of Economic Activities for 4th grade elementary school in order to improve understanding of the material. This research is based on qualitative with SWOT analysis method, using data collection methods through interviews, documentation, and literature. Interviews were conducted with the fourth grade teachers at SDN Ketintang 1. The product trial stage was conducted by 3 fourth grade elementary school students to determine the feasibility of this book. Overall, the audience liked this book because the colorful and attractive illustrations, as well as the interactive pop ups on the material made it easy for the audience to understand and enthusiastic about learning this material.

Keywords: Pop Up Book, Social Education, Literacy, Economic Activity

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan pendidikan paling dasar dan terpenting karena disitulah terbentuknya karakter siswa untuk kedepannya. Untuk membentuk karakter siswa yang baik, diberikan pula pembelajaran yang baik dengan beberapa mata pelajaran dasar, salah satunya yaitu pelajaran IPS.

Di Sekolah Dasar, mata pelajaran IPS berisi tentang kehidupan sosial yang mempelajari materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Sebagian besar materi tersebut menggunakan metode hafalan sehingga banyak siswa yang tidak tertarik dan bahkan kesulitan mempelajarinya. Dengan begitu, para guru dituntut harus kreatif membuat sistem belajar mengajar agar siswa tidak kesulitan mempelajari mata pelajaran IPS. Maka, dibutuhkan media yang efektif dan menarik untuk menyampaikan isi materi tersebut seperti pemutaran video, radio, dan gambar-gambar dibuka yang interaktif seperti pop-up book.

Buku *pop up* adalah salah satu alat yang menarik dan efektif dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Muhammad Akbar Rafsanjani (2014) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media *Pop Up Book* Siswa Kelas V SD Negeri 157 Palembang” yang dipantau dari pengamatan proses belajar mengajar di kelas 5D, guru lebih sering mengajar siswa dengan mengerjakan dan membaca LKS untuk memahami materi sampai waktu pelajaran selesai. Hal ini mengakibatkan siswa sulit memahami serta mengingat materi IPS. Akhirnya, banyak siswa yang nilainya dibawah rata-rata sehingga tidak memenuhi harapan guru. Maka dari itu, dilakukanlah penelitian pada media *Pop Up Book*. Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa media buku *pop up* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 157 Palembang.

Penelitian sebelumnya juga telah dilaksanakan oleh Renaldy March Hitipeuw (2016) yang berjudul “Perancangan Buku *Pop Up* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar”. Dalam penelitiannya, penulis mengatakan jika selama ini pembelajaran Bahasa Inggris masih dijelaskan

guru menjelaskan dengan bercerita di depan kelas dan siswa hanya mempelajari buku pelajaran. Maka dari itu dilakukanlah penelitian pada *pop up book* sebagai salah satu media alternatif pada pembelajaran bahasa Inggris. Dari hasil penelitian tersebut memberikan hasil bahwa buku *pop up* disukai anak-anak karena memiliki unsur 3 dimensi dan memiliki karakter tokoh dalam buku pembelajaran bahasa Inggris.

Bersumber pada hasil wawancara bersama guru kelas IV SDN Ketintang 1 Surabaya, pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas hanya menggunakan media seadanya yaitu buku paket. Pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif karena banyak siswa yang kesulitan untuk mempelajari materi yang diajarkan. Sebagian siswa tidak bisa mengandalkan hanya dengan membaca buku paket, karena siswa menjadi lebih malas membaca.

Selain pembelajaran IPS dengan buku paket, guru juga menampilkan video dengan materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya di LCD. Tetapi beberapa siswa tidak tertarik untuk menyimak video tersebut dan lebih memilih mengobrol dengan teman sebangkunya. Guru juga mengatakan jika masih banyak siswa kelas IV SD yang nilainya dibawah KKM pada pembelajaran IPS materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diambil rumusan masalah bagaimana cara merancang buku ilustrasi *pop up* pembelajaran IPS Materi Jenis Kegiatan Ekonomi kelas 4 SD untuk dapat meningkatkan pemahaman materi tersebut.

Kemudian dari latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian, berkolaborasi bersama Akhsanun Nadya dari jurusan PGSD, berjudul “Perancangan *Pop Up Book* Pembelajaran IPS Materi Jenis Kegiatan Ekonomi untuk Kelas IV SDN Ketintang 1 Surabaya”. Konsep dan materi pelajaran IPS berasal dari Akhsanun Nadya sebagai pihak kolaborasi dan penulis sebagai perancang desain buku.

METODE PENELITIAN

Penelitian pada perancangan buku ilustrasi *pop up* ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal tersebut bertujuan agar mempermudah siswa-siswi kelas IV SD untuk memahami materi Jenis Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Keadaan Alamnya yang disampaikan guru. Serta membuat siswa tertarik untuk mempelajari materi tersebut.

Dalam tahap penelitian ini menghasilkan dokumentasi, wawancara, dan kepustakaan. Wawancara dilakukan kepada guru Kelas IV SDN Ketintang 1.

Teknik Analisis Data

Diterapkan analisis SWOT pada perancangan ini, dengan pendekatan kualitatif, dimana dipakai untuk mengolah data wawancara, dokumentasi, serta kepustakaan. Berikut evaluasi faktor internal dan faktor eksternal:

a) Evaluasi Faktor Internal

Kekuatan atau *strengths* pada perancangan media ini untuk meningkatkan pemahaman anak kelas IV SD pada pelajaran IPS materi jenis kegiatan ekonomi yaitu terbukti pada penelitian relevan sebelumnya, para siswa lebih tertarik buku *pop up* dari pada buku biasa. Buku ini dilengkapi visualisasi karakter bergaya kartun, juga ketika perhalaman dibuka, memiliki 3 dimensi sehingga menambah daya tarik anak-anak untuk belajar materi ini. Selain itu buku *pop up* juga memiliki interaksi terhadap pembacanya.

Kelemahan atau *weakness* terdapat pada keawetan dan waktu pembuatan media buku ilustrasi *pop up* ini. Menurut Dzuanda (2011:4), buku *pop up* dengan media berbahan kertas memiliki tingkat keawetan yang rendah seperti mudah sobek atau terlipat. Selain itu diperlukan proses waktu lebih lama untuk pembuatan buku ini jika dibandingkan dengan buku biasa. Walau proses waktu memakan lebih lama, anak-anak lebih menyukai buku ilustrasi *pop up* ini sehingga pembelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Keadaan Alamnya ini dilakukan dapat dilakukan dengan maksimal dengan hasil lebih baik dibanding dengan menggunakan buku biasa.

b) Evaluasi Faktor Eksternal

Peluang atau *opportunities* yaitu dengan memanfaatkan kesukaan anak-anak pada kartun, penulis menggunakan ilustrasi dengan gaya ilustrasi kartun pada buku ini. Siswa kelas IV SD masih tergolong anak-anak, sehingga gaya ilustrasi kartun yang sederhana dan berwarna cocok digunakan pada perancangan ini.

Ancaman atau *threats* pada perancangan ini yaitu persaingan buku *pop up* untuk pembelajaran pada anak. Selain itu, adanya teknik pembelajaran yang lain, seperti menampilkan video di LCD materi Jenis Kegiatan Ekonomi pada pembelajaran IPS. Hal tersebut dapat diatasi, karena pada wawancara dengan guru kelas IV SDN Ketintang 1 Surabaya telah menerapkan teknik pembelajaran dengan menampilkan video di LCD, tetapi banyak siswa kelas IV SD yang kurang menyimak video tersebut dan memilih untuk mengobrol dengan teman sebangkunya.

Kompetitor

Buku yang dijadikan studi kompetitor yaitu pertama, perancangan buku *pop up* dari Iftitahun Najahah pada penelitiannya berjudul “Perancangan Buku Pop Up Sebagai Media Pembelajaran Tentang Rumah dan Pakaian Adat Nusantara di Jawa”. Buku tersebut berisi tentang pengenalan rumah beserta pakaian adat di Jawa untuk anak usia 4-6 tahun. Dengan gaya ilustrasi kartun dan dicetak pada artpaper ukuran 260gr sehingga cocok untuk buku anak karena bahan kertas yang tebal dan tidak rapuh.



Gambar 1. *Pop up book* penelitian Iftitahun Najahah (Sumber: Skripsi dari Iftitahun Najahah berjudul “Perancangan Buku Pop Up Sebagai Media Pembelajaran Tentang Rumah dan Pakaian Adat Nusantara di Jawa”)

Kompetitor kedua, yaitu hasil penelitian dari Stefani Nadya G. Dula yang berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Materi bentuk Permukaan Bumi untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang”. Buku tersebut menjelaskan tentang pembelajaran IPA materi Permukaan Bumi untuk kelas III SD.



Gambar 2. *Pop up book* penelitian Stefani Nadya G. Dula (Sumber: Skripsi dari Stefani Nadya G. Dula berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Materi Bentuk Permukaan Bumi untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang”)

KERANGKA TEORETIK

Buku *pop up* memiliki kegunaan sebagai alternatif alat belajar mengajar yang mampu meningkatkan daya kreasi pada anak. Hal tersebut dikatakan oleh Aimatus Sholihah (2016) pada artikel yang berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Kelas V SDN Rowoharjo”. Dengan menerapkan *pop up* dalam perancangan buku ilustrasi dapat memaksimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dan juga dapat meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran tersebut. Dikatakan oleh Rafsanjani (2014) dalam penelitiannya “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media *Pop Up Book* Siswa Kelas V SD Negeri 157 Palembang”. Selain mempermudah siswa dalam pembelajaran, media *pop up* dapat mempermudah guru dalam mengajar siswa. Tentunya, bagi siswa juga dapat mempermudah dalam memahami serta tertarik pada materi pembelajaran yang diberikan. Hal tersebut merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan, yang dilakukan oleh Renaldy March Hitipeuw (2016) dengan penelitiannya berjudul “Perancangan Buku *Pop Up* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar”. Penerapan konsep pada buku *pop up* terdapat unsur 3 dimensi sehingga dapat mengambil atensi siswa pada buku yang

dipelajari. Selain itu terdapat karakter tokoh sehingga dapat menghilangkan rasa bosan dan materi yang diberikan menjadi lebih menarik para siswa.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan pada perancangan ini, dapat dibedakan perbedaan perancangan relevan sebelumnya dengan perancangan yang dilakukan oleh penulis, yaitu: (1) Ilustrasi pada perancangan buku ini menyesuaikan dengan materi yang diberikan oleh pihak kolaborasi, (2) Terdapat tokoh yang memiliki karakter tersendiri guna memperjelas materi yang diberikan, (3) Target audiens ditujukan pada siswa kelas 4 SD, tetapi buku ini juga dapat digunakan guru maupun orangtua sebagai pendamping siswa dalam pembelajaran.

Pengertian *Pop Up Book* Sebagai Media Pembelajaran

Pop Up Book adalah buku yang ketika dibuka memberikan efek 3 dimensi, menampilkan bentuk-bentuk yang menarik serta dapat bergerak. Menurut Dzuanda (2011: 1), *Pop Up Book* berisi komponen 3 dimensi serta menampilkan gambaran yang menarik, mulai dari visualisasi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Dengan visual tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga lebih mudah memahami pelajaran IPS yang sebagian besar berisi materi yang harus dihafalkan.



Gambar 3. *Pop up book* (Sumber: siedoo.com)

Teori Perkembangan Anak Kelas IV SD

Berdasarkan analisis kemampuan kognitif, anak kelas IV SD telah melewati jenjang C3 (kemampuan menerapkan). Pada umur tersebut, berusia 9-10 tahun, mulai menempuh tahap C4 yaitu menganalisis. Anak

mampu memahami dan membedakan objek yang ada. Sehingga buku *pop up* ini dapat dipelajari dan dimengerti oleh anak kelas IV SD.

Ilustrasi untuk Anak Sekolah Dasar

Ilustrasi adalah gambar yang dapat menjelaskan arti dari cerita atau alur. Ilustrasi yang akan diterapkan penulis dalam perancangan media *pop up book* ini tentunya disesuaikan dengan ilustrasi untuk anak. Menurut Tiffany Mann, seorang spesialis anak berserikat di Providence Health & Services, mengatakan bahwa ilustrasi dengan gaya kartun mempunyai ciri khas dengan warna yang cerah sehingga dapat menarik minat anak-anak. Gaya ilustrasi kartun cocok untuk siswa kelas 4 SD yang tergolong masih anak-anak. gaya ilustrasi kartun memiliki ciri khas gambar yang simpel dan berwarna.



Gambar 4. Gambar ilustrasi kartun (Sumber: Ayu 2021)

Peran Pentingnya Layout dalam Buku *Pop Up*

Layout merupakan elemen desain yang memudahkan seseorang memahami alur dari karya tersebut. Layout dalam buku *pop up* tentunya berperan penting karena dengan adanya layout, maka tampilan buku *pop up* menjadi lebih rapi sehingga mudah dibaca dan dimengerti terutama untuk anak kelas 4 SD, dimana dibutuhkan layout yang simpel agar dapat dimengerti anak.

Tipografi untuk Anak

Tipografi yang cocok untuk anak dan yang akan digunakan pada perancangan buku ini menggunakan tipografi jenis sanserif. Salah satu font yang digunakan adalah Balsamiq Sans karena tidak memiliki sudut yang lancip, tebal, dan terlihat tegas tetapi tidak kasar. Sehingga cocok untuk anak SD kelas IV karena tulisan

menjadi mudah dibaca, tidak membuat mata lelah, dan memiliki kesan yang ceria. Contoh tipografi jenis sanserif adalah Comic Sans, Roboto, dan Ubuntu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Pengumpulan Data

Pada metode ini, penulis telah mewawancarai guru kelas 4 SDN Ketintang I, dan berikut hasil wawancara yang telah dilaksanakan: a) siswa merasa kesulitan dalam mempelajari materi karena salah satunya yaitu banyak siswa yang malas membaca terutama buku pelajaran. b) Media yang selama ini digunakan guru pada proses belajar mengajar, kurang menarik minat siswa. Salah satunya terbukti dengan guru menunjukkan video tentang materi pelajaran IPS, banyak siswa yang tidak menyimak video tersebut dan malah mengobrol dengan temannya. c) Banyaknya yang memperoleh nilai dibawah rata-rata pada pelajaran IPS materi Jenis Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Keadaan Alamnya.

b. Hasil Teknis Analisis Data

Dari hasil teknik analisis data yang menerapkan analisis SWOT penulis dapat menarik kesimpulan jika anak kelas 4 SD lebih menyukai buku ilustrasi *pop up* dibandingkan dengan buku pelajaran biasa yang dipakai pada saat pembelajaran sehari-hari. Selain siswa kelas 4 SD, yang menggunakan buku ini yaitu guru dan orang tua sebagai pendamping siswa dalam pembelajaran pelajaran IPS materi ini. Buku ilustrasi *pop up* ini dipakai pada saat proses pembelajaran IPS dengan materi yang berkaitan dengan Jenis Kegiatan Ekonomi berdasarkan Keadaan Alamnya. Pada penelitian relevan sebelumnya, terbukti jika menerapkan media ini pada proses belajar mengajar dapat meningkatkan imajinasi anak serta dapat lebih memahami materi jika dibandingkan dengan menggunakan buku pelajaran biasa. Dengan menggunakan gaya ilustrasi kartun, dapat menarik minat anak kelas IV SD pada buku ilustrasi *pop up* ini. Selain itu, juga dilengkapi dengan teknik *pop up waterfall* pada keterangan karakter

pekerjaan. Buku ini dapat dipergunakan di sekolah maupun di rumah sebagai pendamping belajar siswa kelas IV SD.

1.) Positioning

Buku ini diposisikan sebagai buku mata pelajaran IPS dengan isi materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Keadaan Alamnya untuk kelas IV SD.

2.) USP (*Unique Selling Proposition*)

Dengan adanya USP, untuk menentukan keunikan produk dari kompetitor serta menjadi pembeda atau nilai lebih yang tidak dimiliki kompetitor, tetapi dimiliki oleh produk penulis. Buku ilustrasi *pop up* ini memiliki keunikan, yaitu memiliki karakter yang menggambarkan jenis pekerjaan, dilengkapi dengan gelembung dialog untuk memperjelas karakter tersebut. Selain itu, pada keterangan pekerjaan dilengkapi dengan teknik *pop up waterfall* dengan deskripsi yang singkat, namun jelas. Dicitak pada artpaper 210gr dengan *finishing* hardcover sehingga kokoh dan tidak mudah rusak, cocok untuk anak-anak.

c. Konsep Kreatif

Penulis merancang buku ilustrasi *pop up* dikarenakan anak-anak terutama kelas 4 SD kesusahan memahami serta menghafal materi pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Akhirnya diberikanlah solusi oleh pihak kolaborasi dengan merancang buku *pop up* agar anak kelas 4 SD tertarik pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial serta dapat lebih mudah memahami dan menghafal materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Buku ilustrasi *pop up* dipilih oleh peneliti karena buku *pop up* memiliki interaksi tersendiri antara isi buku dengan pembacanya. Tidak hanya dibaca saja, tetapi terdapat visualisasi yang menarik sehingga buku *pop up* cocok pada pelajaran IPS yang materinya susah dihapalkan bagi siswa kelas 4 SD. Penggunaan media ini juga bisa menambah keaktifan siswa pada proses belajar mengajar.

Buku ini mempunyai keunikan sendiri. Pada bagian visualisasi materi, digambarkan

dengan ilustrasi karakter pekerja sesuai dengan masing-masing daerah alamnya. Karakter pekerja digambarkan dengan atribut yang biasa dipakai sehingga siswa dapat memahami dengan cepat ilustrasi karakter tersebut.

Perancangan buku ini diharapkan dapat membantu siswa lebih memahami dan mudah menghafal pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi sesuai keadaan alamnya. Dengan *pop up* yang bersifat interaktif, dapat meningkatkan atensi siswa untuk belajar serta lebih aktif dalam pembelajaran materi ini.

d. Spesifikasi Buku

Pada penelitian, produk yang dirancang adalah buku ilustrasi *pop up*. Berikut adalah spesifikasi yang akan dirancang:

Jenis Buku	: <i>PopUp Book Illustration</i>
Ukuran Buku	: 21cm x 29,7cm
Jumlah Halaman	: 16 halaman
Gramatur Isi Buku	: 800 gram
Gramatur Cover	: 440 gram
Finishing	: Jilid Hardcover

e. Tipografi

Jenis tipografi yang yaitu tipografi jenis sanserif. Salah satu font yang digunakan adalah Balsamiq Sans karena tidak memiliki sudut yang lancip, tebal, dan terlihat tegas tetapi tidak kasar. Sehingga font menjadi mudah dibaca, tidak membuat mata lelah, dan memiliki kesan yang ceria.

Balsamiq Sans Font
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

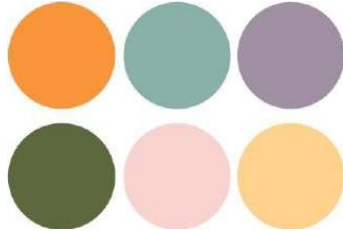
Gambar 5. Font Balsamiq Sans

f. Warna

Pada perancangan ini menerapkan warna sekunder yang merupakan campuran dari dua warna primer seperti hijau, ungu, dan jingga. Dan warna tersier yang merupakan kombinasi dari warna primer dan warna sekunder. Contoh seperti biru kehijauan, merah keunguan, kuning jingga.

Warna-warna dipakai tergolong warna yang cerah sehingga cocok untuk anak kelas 4

SD yang masih tergolong anak-anak sehingga melambangkan dunia anak-anak yang penuh dengan keceriaan keceriaan.



Gambar 6. Palet warna (Sumber: Ayu 2021)

g. Gaya Ilustrasi

Ilustrasi yang diterapkan tentunya disesuaikan dengan ilustrasi untuk anak. Gaya ilustrasi yang dipakai adalah ilustrasi kartun karena gaya ilustrasi tersebut memiliki ciri khas yang simpel dan berwarna agar dapat memudahkan anak memahami visualisasi tersebut.



Gambar 7. Gaya ilustrasi kartun pada cover buku Timun Mas (Sumber: Ayu 2021)

h. Proses Visualisasi

a.) Pada perancangan *pop up book* ini, tahap pertama proses desain yang dilakukan adalah membuat sketsa ilustrasi untuk bagian *pop up book* sesuai dengan materi dari pihak kolaborasi.



Gambar 8. Sketsa materi daerah perkotaan (Sumber: Ayu 2021)

b.) Tahap kedua, yaitu membuat sketsa karakter tokoh yang sesuai dengan

karakter pekerjaannya.



Gambar 9. Sketsa karakter berdasarkan jenis pekerjaannya (Sumber: Ayu 2021)

c.) Selanjutnya, membuat sketsa untuk cover buku dan layout untuk halaman 2, 3, 4, 5, 14, dan 15.



Gambar 10. Sketsa dan layout cover depan dan belakang (Sumber: Ayu 2021)

d.) Tahap keempat adalah pemilihan warna untuk karakter, cover, sampai background.



Gambar 11. Palet warna dari isi materi di tiap daerah (Sumber: Ayu 2021)

e.) Terakhir yaitu tahap *finishing*. Mulai dari pewarnaan karakter sampai background

**“Perancangan Pop Up Book Pembelajaran IPS Materi Jenis Kegiatan Ekonomi untuk Kelas IV SDN
Ketintang 1 Surabaya”**

i. Visualisasi Karya Final

- a.) Cover depan dan belakang (halaman 1 dan 16).



Gambar 12. Cover depan dan belakang (Sumber: Ayu 2021)

Pada cover depan, terdapat ilustrasi daerah perkotaan yang digambarkan dengan gedung-gedung, daerah dataran tinggi yang digambarkan dengan gunung, daerah dataran rendah yang digambarkan dengan sawah, dan daerah pantai yang digambarkan dengan lautan serta kapal. Dari cover tersebut, dapat ditunjukkan isi materi yang akan dijelaskan pada buku ini.

- b.) Daftar isi dan Indikator tujuan pembelajaran (halaman 2 dan 3).



Gambar 13. Daftar isi dan Indikator & tujuan pembelajaran (Sumber: Ayu 2021)

Halaman 2 berisi daftar isi *pop up book* tersebut. Dan halaman 3 berisi indikator dan tujuan pembelajaran untuk mengetahui maksud dan tujuan isi buku tersebut.

- c.) Pengertian kegiatan ekonomi (halaman 4 dan 5).



Gambar 14. Pengertian kegiatan ekonomi (Sumber: Ayu 2021)

Pada halaman 4 dan 5, dijelaskan pengertian Kegiatan Ekonomi secara singkat. Hal ini bertujuan agar para siswa kelas IV SD lebih mengerti materi yang akan dijelaskan di halaman selanjutnya. Tentunya, juga dicantumkan gambar ilustrasi agar siswa kelas IV SD lebih mudah memahami pengertian dari Kegiatan Ekonomi itu sendiri.

- d.) Kegiatan ekonomi penduduk daerah pantai (halaman 6 dan 7).



Gambar 15. Kegiatan ekonomi penduduk daerah pantai (Sumber: Ayu 2021)

Pada buku ilustrasi *pop up* ini, masing-masing daerah digambarkan dengan 4 macam pekerjaan, sesuai dengan mayoritas pekerjaan di daerah masing-masing. Di halaman ini dijelaskan pekerjaan penduduk pada daerah pantai. Terdapat 4 karakter pekerjaan yang mempunyai nama serta gelembung teks yang berisi penjelasan secara singkat tentang pekerjaan masing-masing karakter.

Untuk penjelasan yang lebih jelas tentang pekerjaan masing-masing karakter, terdapat persegi panjang pojok kanan bawah yang bertuliskan “Keterangan”. Nantinya, keterangan tersebut bisa ditarik pada tulisan “tarik aku!” sehingga muncul keterangan pekerjaan masing-masing. Tidak lupa, diberikan abjad pada masing-masing karakter. Hal tersebut berguna membantu mempermudah menjelaskan pengertian pekerjaan pada keterangan.

Pada halaman ini, memiliki background ilustrasi pantai dengan ditunjukkannya lautan, kapal, serta pasir pantai. Lalu terdapat karakter Joni sebagai nelayan, Wendy sebagai pengrajin, Lisa sebagai pedagang, dan Iqbal sebagai petani garam.

e.) Daerah dataran rendah (halaman 8 dan 9).



Gambar 16. Kegiatan ekonomi penduduk daerah dataran rendah (Sumber: Ayu 2021)

Selanjutnya, halaman 8 dan 9 berisi tentang macam-macam pekerjaan pada daerah dataran rendah. Terdapat 4 macam pekerjaan serta 4 macam karakter pada halaman ini. Vira sebagai petani, digambarkan dengan membawa cangkul. Fahmi sebagai peternak. Lutfi sebagai pengrajin alat rumah tangga digambarkan dengan membawa gergaji dan terdapat kayu di dekatnya. Lalu yang terakhir, Lintang sebagai pedagang hasil bumi.

f.) Daerah dataran tinggi (halaman 10 dan 11).



Gambar 17. Kegiatan ekonomi penduduk daerah dataran tinggi (Sumber: Ayu 2021)

Halaman 10 dan 11 berisi tentang ilustrasi jenis pekerjaan pada daerah dataran tinggi. Dataran tinggi digambarkan dengan adanya gunung pada background. Terdapat 4 karakter, yang pertama yaitu Arfani sebagai pekerja perkebunan. Lalu Nadya sebagai petani buah. Selanjutnya, Difa sebagai peternak. Dan yang terakhir, Dinda sebagai pedagang.

g.) Kegiatan ekonomi penduduk daerah kota (halaman 12 dan 13).



Gambar 18. Kegiatan ekonomi penduduk daerah perkotaan (Sumber: Ayu 2021)

Pada halaman 12 dan 13 berisi tentang ilustrasi perkotaan dengan digambarkan-nya beberapa gedung dan jalan raya. Serta terdapat 4 macam karakter yang menggambarkan pekerjaannya masing-masing. Pertama, Aqilah sebagai karyawan swasta yang digambarkan dengan laptop, dan berada di gedung. Kedua, Arsyad sebagai pekerja jasa. Digambarkan dengan karakter polisi, dengan memakai seragam dan topi polisi. Ketiga, Riri sebagai

“Perancangan Pop Up Book Pembelajaran IPS Materi Jenis Kegiatan Ekonomi untuk Kelas IV SDN Ketintang 1 Surabaya”

seorang wiraswasta. Terakhir, Akbar sebagai buruh yang bekerja di pabrik.

- h.) Kesimpulan dan profil penulis (halaman 14 dan 15).



Gambar 19. Kesimpulan dan profil penulis (Sumber: Ayu 2021)

Pada halaman 14 berisi tentang kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan dengan ilustrasi *pop up*. Selanjutnya pada halaman 15 berisi tentang profil singkat penulis buku ilustrasi *pop up* ini. Penulis buku ini yaitu Akhsanun Nadya, pasangan kolaborasi penulis dalam karya ini, berkontribusi sebagai pembuat konsep dalam buku ini. Dan Ayu Mentari berkontribusi sebagai perancang buku ilustrasi *pop up*.

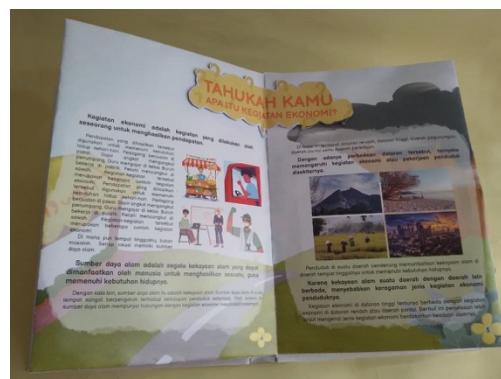
j. Hasil Cetak

- a.) Sampul Depan dan Belakang



Gambar 20. Desain cover depan dan belakang (Sumber: Ayu 2021)

- b.) Pengertian Kegiatan Ekonomi



Gambar 21. Halaman 4 dan 5 Pengertian kegiatan ekonomi belakang (Sumber: Ayu 2021)

- c.) Kegiatan Ekonomi Penduduk Daerah Pantai



Gambar 22. Kegiatan ekonomi penduduk daerah pantai (Sumber: Ayu 2021)

- d.) Kegiatan Ekonomi Penduduk Daerah Dataran Rendah



Gambar 23. Kegiatan ekonomi penduduk daerah dataran rendah (Sumber: Ayu 2021)

- e.) Kegiatan Ekonomi Penduduk Daerah Dataran Tinggi



Gambar 24. Kegiatan ekonomi penduduk daerah dataran tinggi (Sumber: Ayu 2021)

f.) Kegiatan Ekonomi Penduduk Daerah Perkotaan



Gambar 25. Kegiatan ekonomi daerah perkotaan (Sumber: Ayu 2021)

g.) Kesimpulan dan Profil Penulis



Gambar 26. Kesimpulan dan profil penulis (Sumber: Ayu 2021)

k.) Hasil Uji Coba dan Pembahasan



Gambar 27. Uji coba karya dan wawancara dengan Haidar, Leon, dan Fathur (Sumber: Ayu 2021)



Gambar 28. Uji coba karya dan wawancara dengan Haidar, Leon, dan Fathur (Sumber: Ayu 2021)

Tahap uji coba buku ilustrasi *pop up* ini telah diuji coba pada 3 orang siswa kelas IV SDN Ketintang 1 Surabaya. Dari hasil uji coba dan wawancara terhadap audiens, dapat diketahui bahwa buku ilustrasi *pop up* yang berjudul “Kenomi” ini disukai oleh audiens karena ilustrasi yang jelas dan berwarna. Selain itu, adanya karakter ilustrasi kartun pada setiap daerah di masing-masing materi, diharapkan dapat memudahkan audiens memahami serta memudahkan untuk mengingat materi Jenis Kegiatan Ekonomi.

SIMPULAN DAN SARAN

Konsep perancangan buku ilustrasi *pop up* Pembelajaran IPS Materi Jenis Kegiatan Ekonomi untuk kelas 4 SD ini dibuat dalam bentuk buku ilustrasi *pop up* dengan tujuan agar memudahkan anak kelas 4 SD memahami dan mengingat materi tersebut.

Buku ilustrasi *pop up* ini berlatarkan visual dengan 4 keadaan alam, yaitu daerah

pantai, daerah dataran tinggi, daerah dataran rendah, dan daerah perkotaan. Buku ini juga dilengkapi dengan karakter tokoh di setiap daerah. Karakter digambarkan sesuai pekerjaan masing-masing dengan ilustrasi pendukung pada karakter tersebut agar audiens dapat memahami pekerjaan apa saja yang terdapat pada setiap daerah. Dibuat dengan teknik ilustrasi digital dengan gaya ilustrasi kartun, diharapkan anak kelas IV SD menyukai buku ini sehingga dapat meningkatkan semangat belajar dan keaktifan dalam proses pembelajaran IPS materi ini. Dari hasil uji coba pada 3 anak siswa kelas IV SDN Ketintang 1 Surabaya, mereka menyukai buku ilustrasi *pop up* ini dari pada buku biasa yang mereka pakai pada pembelajaran IPS. Karena menurut audiens, media buku ilustrasi *pop up* ini menarik dan mudah dipahami sehingga audiens tidak kesulitan untuk mengingat materi jenis kegiatan ekonomi pada pembelajaran IPS ini.

Setelah melakukan proses penelitian, Saran bagi penulis yang akan melanjutkan penelitian serupa pada masa mendatang yaitu diharapkan lebih mempersiapkan tahap observasi, wawancara, dan proses perancangan mengenai buku ilustrasi *pop up* Pembelajaran IPS Materi Jenis Kegiatan Ekonomi ini agar hasil yang didapatkan lebih maksimal. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 ini, uji coba karya dilakukan dengan skala yang lebih kecil.

REFERENSI

- Abrar. 2012. WAJIB BELAJAR 9 TAHUN: Sejarah Kebijakan dalam Bidang Pendidikan (1994-2001). Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta.
- Bujuri, Dian Andesta. 2018. Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dewantari, Alit Ayu. (2014). “Sekilas tentang Pop-Up, Lift the Flap, dan Moveable Book.” Diunduh pada tanggal 10 desember 2021, dari <http://dgi.or.id/read/observation/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book.html>.
- Dula, Stefani Nadya G. 2017. Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Materi bentuk Permukaan Bumi untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang. PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Hidayat, Anwar. (2012). “Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap.” Diunduh pada tanggal 10 desember 2021, dari <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>
- Hitipeuw, Renaldy March. 2016. Perancangan Buku Pop Up Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar. DKV. Fakultas Teknologi Informasi. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Krisnan. (2018). “4 Pengertian Media Pop Up Berdasarkan Pendapat Para Ahli.” Diunduh pada tanggal 10 desember 2021, dari <https://meenta.net/4-pengertian-media-pop-up/s>
- Masna, Aulia Azmi. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Pop-Up Mata Pelajaran IPA Untuk Anak Tunarungu Kelas IV SDLB Yogyakarta. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Najahah, Iftitahun. Perancangan Buku Pop Up Sebagai Media Pembelajaran Tentang Rumah dan Pakaian Adat Nusantara di Jawa. Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya.
- Nugroho, Sarwo. 2015. Manajemen Warna dan Desain. Yogyakarta: Andi.
- Rafsanjani, Muhammad Akbar. 2014. Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Pop Up Book Siswa Kelas V SD Negeri 157 Palembang. PGSD. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya.
- Solikhah, Aimatus. 2016. Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Kelas V SDN Rowoharjo. PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri.